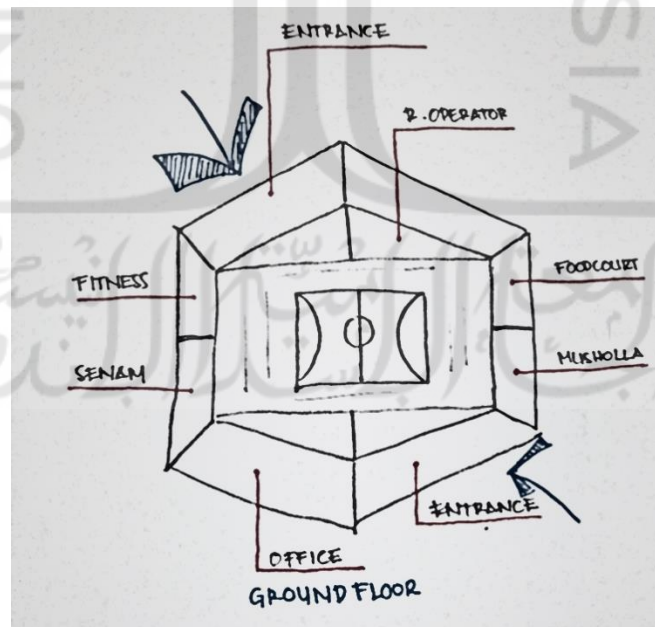


BAB IV

KONSEP DAN SKEMATIK DESAIN

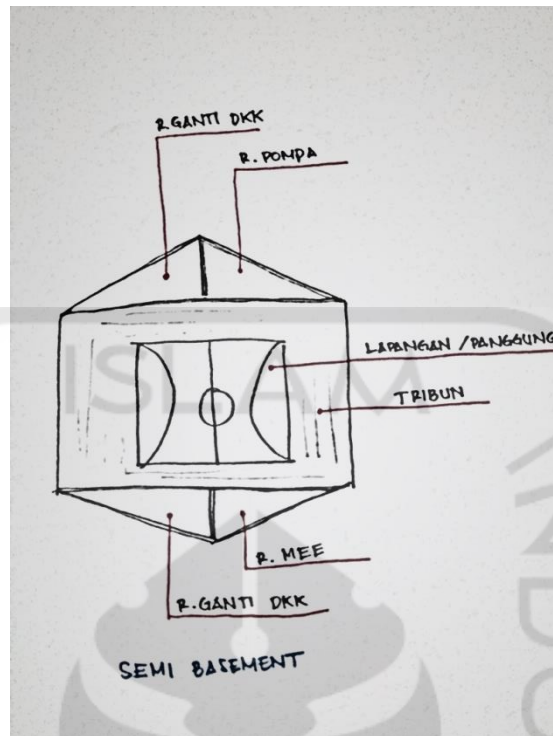
1.1 Konsep Lansekap dan Sirkulasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan konsep untuk lansekap dan sirkulasi pada rancangan. Lansekap yang diterapkan berpola radial dengan sporthall sebagai pusatnya. Pola radial diterapkan untuk menyelaraskan dengan pola kawasan Kotabaru, karena lokasi perancangan ini merupakan pusat dari pola radial kawasan Kotabaru. Adapun pola sirkulasi yang dirancang dengan alur satu jalan untuk mempermudah pengunjung serta menghindari hal yang tidak diinginkan. Adapun satu jalan lain yang digunakan sebagai jalur darurat bila terjadi kecelakaan atau bencana. Hutan yang penuh dengan tanaman dan tidak terdapat aktifitas lainnya, dengan mayoritas tanaman peneduh yang ditanam dengan jarak minimal sepuluh meter antar tanaman untuk pohon dengan tinggi lebih dari lima meter. Ditengah – tengah jalur hutan terdapat dua lapangan voli dan satu lapangan tennis, yang dapat digunakan pengunjung untuk olahraga. Adapun tempat cukup lapang yang tidak di tanami pohon sebagai tempat bersantai pengunjung.



Gambar 4.1 Skematik Masterplan

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4.2 Skematik Denah Ground Floor

Sumber: Penulis, 2018

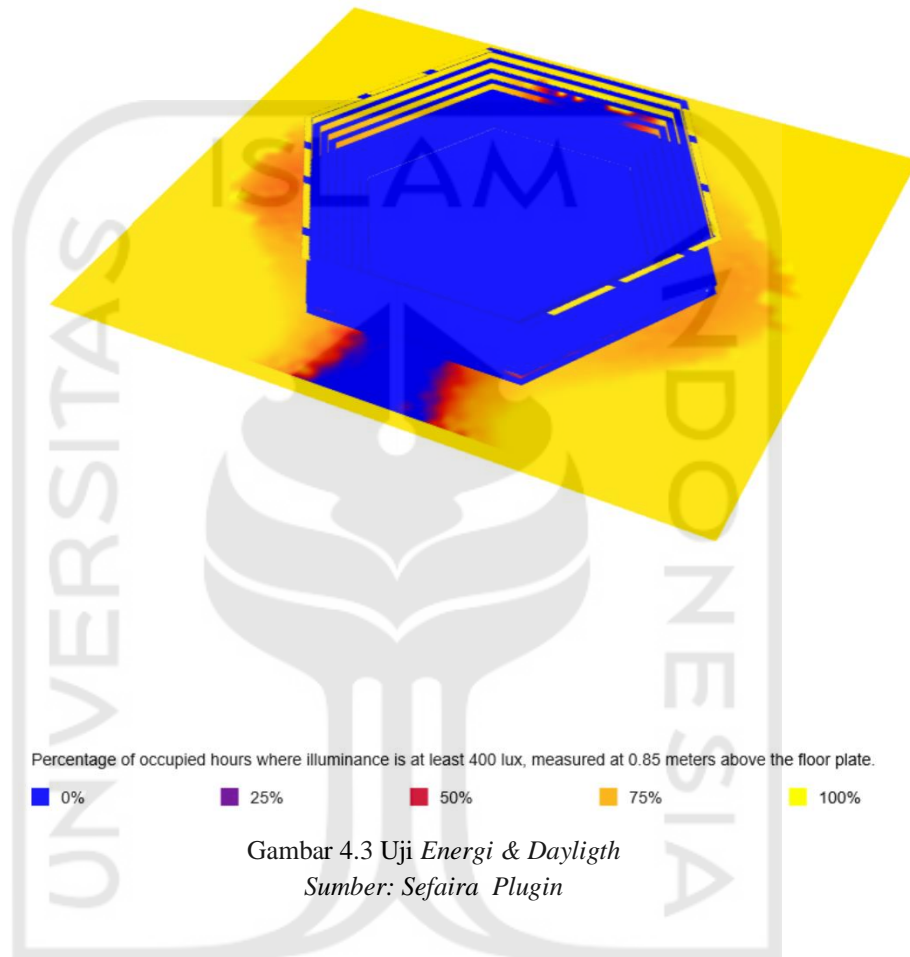
1.2 Konsep Bangunan dan Tata Ruang

Dalam rancangan ini terdapat beberapa massa bangunan dan dibagi sesuai fungsinya. Bangunan sporthall digunakan untuk olahraga dalam ruang yaitu futsal, basket, dan badminton. Dengan satu lantai dasar untuk aktifitas olahraga dan kebutuhan pertandingan seperti, lapangan, ruang ganti, dan lain sebagainya. Lantai di atasnya berupa tribun penonton dengan kapasitas kurang lebih 500 orang. Bangunan kantor pengelola sebagai fasilitas untuk pengelola tempat ini sekaligus sebagai tempat perizinan untuk menggunakan gedung olahraga. Serta bangunan fasilitas pendukung yang terdiri sebagai foodcourt, musholla, toilet umum, dan pos penjagaan.

1.3 Uji Desain

Setelah melakukan analisis dan mendapatkan tata massa bangunan, sehingga dapat melakukan pengujian terhadap sinar matahari yang jatuh dan masuk ke dalam bangunan dengan menggunakan *sefaira*. Hasil uji *daylighting*

ini membuktikan bahwa kenyamanan pada ruang untuk berbagai jenis kegiatan. Dengan ini maka ruang dalam bangunan dapat dikatakan nyaman karena tidak terkena sinar matahari langsung.

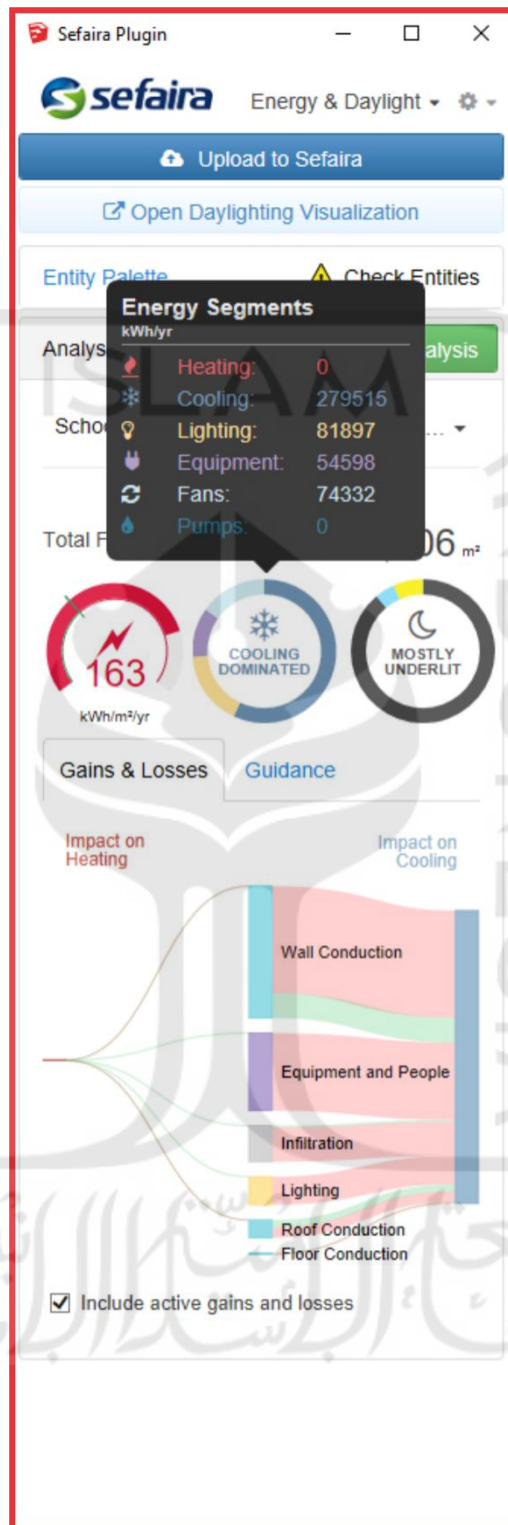


Gambar 4.3 Uji Energi & Daylight
Sumber: Sefaira Plugin

الجمعة الاستاذة الاندو
الجامعة الإسلامية
الاندونيسية



Gambar 4.4 Uji Energi & Daylight
 Sumber: Sefaira Plugin



Gambar 4.5 Uji Energi & Daylight
 Sumber: Sefaira Plugin